

LEMBAR HASIL PENILAIAN  
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

**HASIL PENELITIAN TIDAK DIPUBLIKASIKAN**

Judul Karya Ilmiah : Kajian manfaat sosial ekonomi penambangan timah inkonvensional dan kerusakan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang ditimbulkannya di Pulau Bangka (Laporan Akhir)

Jumlah Penulis : 3 Orang

Nama-nama Penulis : Eddy Nurtjahya, Fournita Agustina, Aldino Akbar

Status Penulis : Penulis Pertama / ~~Penulis ke-...~~ \*\*)

Identitas Karya Ilmiah : a. Tahun Terbit : 2009  
b. Tempat Penelitian : Bangka  
c. Jumlah Halaman : 99

**HASIL PENILAIAN *Peer Review* :**

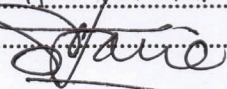
| No | Komponen Yang dinilai  | NILAI MAKSIMAL | Nilai Akhir Yang Diperoleh *) |
|----|--|----------------|-------------------------------|
| 1  | Kelengkapan unsur isi karya ilmiah (10%)                         | 0,2            | 0,12                          |
| 2  | Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)                     | 0,6            | 0,36                          |
| 3  | Kecukupan dan kemitakhiran data / informasi dan metodologi (30%) | 0,6            | 0,36                          |
| 4  | Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)                  | 0,6            | 0,36                          |
|    | <b>Total</b>   | <b>100%</b>    | <b>1,20</b>                   |

**Catatan Penilaian Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan oleh Reviewer :**

Laporan akhir hasil penelitian ini memberikan peraca perubahan lahan akibat penambangan timah dan lahan budidaya dan jasa lingkungan perairan. Sangat menarik, menjadi informasi penting bagi stake holder terkait pengelolaan lahan bagi peruntukan wilayah penambangan, termasuk penambang rakyat. Penelitian sangat komperhensif, di darat dan perairan laut.

Manokwari, 29 Juni 2019

REVIEWER : 1 /  \*\*)

Nama : Prof. Dr. Charlie D. Heatubun, S.Hut., M.Si  
NIP : 19731206 198802 1 001  
Unit Kerja : Fakultas Kehutanan, Universitas Papua  
Tanda Tangan : 

\*) dinilai oleh 2 (dua) Reviewer secara terpisah.

\*\*) coret yang tidak perlu.

LEMBAR HASIL PENILAIAN  
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

**HASIL PENELITIAN TIDAK DIPUBLIKASIKAN**

Judul Karya Ilmiah : Kajian manfaat sosial ekonomi penambangan timah inkonvensional dan kerusakan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang ditimbulkannya di Pulau Bangka (Laporan Akhir)

Jumlah Penulis : 3 Orang

Nama-nama Penulis : Eddy Nurtjahya, Fournita Agustina, Aldino Akbar

Status Penulis : Penulis Pertama / ~~Penulis ke-...~~ \*\*)

Identitas Karya Ilmiah : a. Tahun Terbit : 2009  
b. Tempat Penelitian : Bangka  
c. Jumlah Halaman : 99

**HASIL PENILAIAN *Peer Review* :**

| No           | Komponen Yang dinilai  | NILAI MAKSIMAL   | Nilai Akhir Yang Diperoleh *) |
|--------------|--|------------------|-------------------------------|
| 1            | Kelengkapan unsur isi karya ilmiah (10%)                         | 0,2              | 0,2                           |
| 2            | Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)                     | 0,6              | 0,6                           |
| 3            | Kecukupan dan kemutakhiran data / informasi dan metodologi (30%) | 0,6              | 0,6                           |
| 4            | Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)                  | 0,6              | 0,6                           |
| <b>Total</b> |  | <b>2</b>         | <b>2</b>                      |
|              |  | $0,6 \times 2 =$ | 1,2                           |

**Catatan Penilaian Hasil Penelitian Tidak Dipublikasikan oleh Reviewer :**

Laporan akhir ini menyajikan data sandingan lahan penambangan timah, lahan budidaya dan perairan pantai. Wawasan yang dilakukannya sangat berharga bagi pembuat kebijakan dalam perencanaan lahan, wilayah penambangan dan zonasi dan perkembangan bagi pengembangan rencana tata ruang Provinsi.

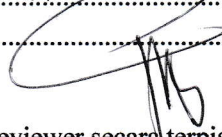
Paw 15 Juni 2016

REVIEWER : ■ / 2 \*\*)

Nama : Prof. Dr. Ratadami

NIP : 196409131990031001

Unit Kerja : FMIPA-~~Biologi~~ Universitas Tadulako, Paw

Tanda Tangan : 

\*) dinilai oleh 2 (dua) Reviewer secara terpisah.

\*\*) coret yang tidak perlu.